BAB III
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konseptual

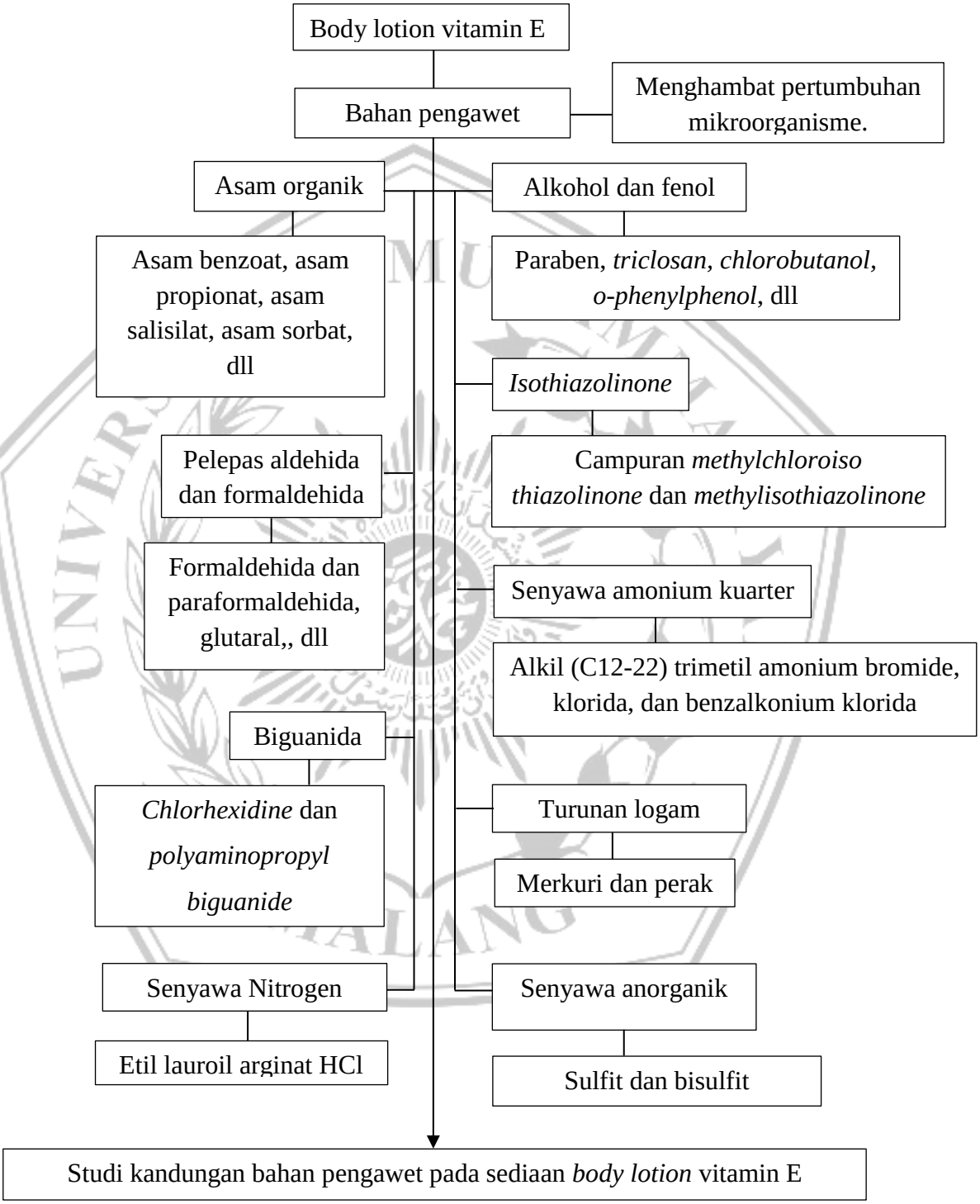

Gambar 3. 1 bagan kerangka konseptual

3.2 Uraian kerangka konseptual

Lotion merupakan campuran dari dua fase yang tidak bercampur, distabilkan dengan sistem emulsi dan berbentuk cairan yang dapat dituang jika ditempatkan pada suhu ruang. *Lotion* juga adalah sediaan yang mudah diaplikasikan dengan penyebaran yang merata. *Lotion* juga termasuk salah satu sediaan kosmetika golongan emolien (pelembut) yang mengandung air lebih banyak. Kandungan air yang cukup besar bentuk sediaan lotion tersebut dapat diaplikasikan dengan mudah, daya penyebaran dan penetrasinya cukup tinggi, tidak memberikan rasa berminyak, memberikan efek sejuk, juga mudah dicuci dengan air. *Lotion* terdiri dari pelembab, pengemulsi, pembersih, bahan aktif, pelarut, pewangi dan pengawet (Iskandar, 2021).

Vitamin E adalah sekelompok senyawa yang terdiri dari tokoferol dan tokotrienol. Vitamin E ditemukan pertama kali oleh Bishop dan Evan pada tahun 1922, merupakan antioksi dan lipofilik utama dalam plasma, membran, dan jaringan. Vitamin ini tidak dapat larut dalam air serta dikenal sebagai agen antioksidan. Vitamin E adalah nutrisi penting yang semakin mendapat perhatian dalam dermatologi karena kandungan antioksidannya (Devitasari, 2022).

Pengawet merupakan bahan yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan mikroorganisme. Pengawet bertujuan untuk mencegah tumbuhnya, atau untuk bereaksi dan menghancurkan mikroorganisme yang bisa merusak produk atau tumbuh pada produk (Assegaf, 2018). Dalam istilah regulasi, pengawet adalah zat yang berasal dari alam atau sintetik yang dimaksudkan untuk menghambat perkembangan mikroorganisme (Halla *et al*., 2018).

Kosmetik berasal dari kata Yunani *'kosmetikos'* yang mempunyai makna keterampilan menghias atau mengatur. Kosmetika sejak berabad-abad yang lalu sudah dikenal manusia, dan baru pada abad ke 19 mendapat perhatian khusus, yaitu selain untuk kecantikan juga mempunyai fungsi untuk kesehatan. Perkembangan ilmu kosmetik serta industrinya baru di mulai secara besar-besaran pada abad ke 20 dan kosmetik menjadi salah satu bagian dari dunia usaha (Sukma, 2019).

Pada penelitian ini dilakuka studi riview produk secara kuantitatif untuk mengetahui kandungan bahan pengawet pada produk *body lotion* vitamin E yang beredar di Indonesia.